BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. *Cybersex* merupakan kegiatan melakukan *online sexual activity* untuk tujuan seksual (menonton pornografi, pencarian materi mengenai seksualitas digunakan untuk pengetahuan maupun hiburan/ masturbasi, jual beli terkait seksual, komunikasi seksual dengan mencar pasangan seksual untuk hubungan tertentu) yang dapat berkembang menjadi seksual kompulsif
b. Penyebab kebiasaan remaja mengakses *cybersex* adalah adanya kemudahan akses internet yang bisa dilakukan kapanpun dimanapun, murahnya akses internet sehingga siapa saja bisa mengakses internet dengan harga terjangkau, kurangnya pengendalian diri, rendahnya religiusitas siswa, kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru, serta berbagai pengaruh buruk yang timbul dari lingkungan pergaulan.
c. Dampak kebiasaan remaja mengakses *cybersex* adalah timbulnya kecanduan akan hal-hal seksual, dapat merusak fungsi otak, menurunnya intelegensi dan prestasi akademik, timbulnya masalah dalam hubungan sosial, terjadinya hubungan antara perempuan dan laki-laki yang merujuk kepada dosa karena bertentangan dengan ajaran agama, dapat mengakibatnya maraknya pergaulan bebas karena anak akan meniru dari apa yang dia lihat.

d. Solusi untuk mengurangi kebiasaan siswa mengakses *cybersex* adalah dengan pembinaan mental dan kepribadian beragama, pendidikan di sekolah, pembinaan kepribadian di sekolah dan dirumah, memperkuat pengawasan dari guru dan orang tua, pendidikan seks bagi remaja di sekolah, orang tua membatasi lingkungan bergaul anak apabila teman-temannya merupakan anak-anak yang nakal, orang tua harus mampu memantau apa yang dilihat dan dibuka anak baik melalui handphone maupun komputer.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dan dari kesimpulan di atas makan saran dari peneliti yakni:

a. Kepada siswa, diharapkan seluruh siswa menghentikan kebiasaan mengakses siswa, diharapkan seluruh siswa menghentikan dan menghindari kebiasaan mengakses *cybersex* agar terhindar dari berbagai dampak negatif *cybersex*.
b. Bagi guru BK, diharapkan guru BK mampu mengindentifikasi siswa yang sering mengakses *cybersex* dan memberikan bantuan agar perilaku siswa mengakses *cybersex* dapat dihentikan.
c. Bagi sekolah, diharapkan lebih mendukung program-program layanan bimbingan di sekolah yang berkaitan dengan pengembangan diri siswa terutama yang erat kaitannya dengan pengentasan kebiasaan remaja mengakses *cybersex*.
d. Bagi peneliti lainnya, yang berminat mengangkat judul mengenai kebiasaan mengakses *cybersex* diharapkan menambah lebih banyak wawasan dan fakta ilmiah yang berkaitan dengan *cybersex.*